

PELATIHAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH YANG DIINTEGRASIKAN PADA PENGAJARAN DAN PEMBELAJARAN BAGI GURU BAHASA INGGRIS MADRASAH TSANAWIYAH KARAWANG

Syaadiah Arifin*, Hamzah Puadi Ilyas, Nita Kania Dewi

Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Jakarta

*Email: syaadiah.arifin@uhamka.ac.id

Abstrak - Kegiatan PKM ini diadakan untuk memberi bantuan kepada guru Bahasa Inggris Tsanawiyah dibawah naungan MGMP Karawang karena masih menghadapi kesulitan dalam memahami penyusunan artikel ilmiah. Banyak guru yang tidak tertarik mempublikasikan hasil penelitian mereka karena tidak memahami pedoman penyusunan artikel ilmiah. Hal ini salah satu sebab guru tidak termotivasi untuk menulis artikel ilmiah. Tujuan utama Pengabdian Kepada Masyarakat kali ini adalah memberikan pelatihan cara menulis jurnal artikel, memotivasi guru untuk menulis, dan mendampingi guru menulis artikel ilmiah. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan di Karawang dengan peserta 25 guru Bahasa Inggris Madrasah Tsanawiyah. Pelatihan diadakan secara Luring, jadi guru mendapat kesempatan untuk bertanya dan berlatih secara inter aktif. Metode pelatihan dan instrument yang digunakan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut: (1) Metode *lecturing*/ ceramah. Pada saat menggunakan metode ini Tim Pengabdian Masyarakat Uhamka memberikan ceramah dengan menggunakan Ppt dan contoh Artikel jurnal Sinta 2-6 (2), metode diskusi dan tanya away. Instrument yang digunakan adalah wawancara secara mendalam kepada peserta. Peserta dapat mengajukan pertanyaan mengenai penulisan artikel ilmiah dan dijawab oleh Tim Pengabdian. Peserta juga bertanya mengenai contoh artikel yang dibagikan kepada para peserta. (3) Metode simulasi. Peserta mulai berlatih dengan menggunakan artikel yang sudah dikirim. Instrument yang digunakan adalah interview secara mendalam. Pelatihan yang diadakan oleh Tim ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang bermanfaat bagi guru dalam menyusun artikel ilmiah yang ada hubungannya dalam pengajaran dan pembelajaran.

Kata kunci: artikel ilmiah, menulis, pelatihan

LATAR BELAKANG

Kemampuan menulis karya ilmiah adalah salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru. Penelitian terbaru menyatakan kemampuan professional yang harus dikuasai guru salah satunya adalah kemampuan menulis artikel (Aisyah & Mahanani, 2017). Menulis karya ilmiah dapat meningkatkan kompetensi, khususnya kompetensi pengajaran dan kompetensi profesional. Dengan menulis karya ilmiah, guru dituntut untuk banyak membaca berbagai informasi yang berhubungan dengan topik tulisan, dan menuangkan buah pikirannya kedalam bentuk tulisan. Hubungan antara membaca dan menulis sangatlah erat. Hal ini dikemukakan oleh Zamel (1992) proses kognitif yang terlibat dalam membaca dan menulis berpotensi serupa, saling bergantung, atau berkorelasi erat. Artinya semakin banyak kita membaca akan semakin banyak informasi yang kita dapat dan

sdapat diimplementasikan dalam menulis seperti: kosa kata yang bervariasi, gaya bahasa, dan tata bahasa,

Ada berbagai pendapat mengenai definisi dari karya ilmiah. Menurut Widodo (2018) karya ilmiah ditulis untuk memecahkan suatu permasalahan, menambah pengetahuan terkait suatu permasalahan dan melatih kemampuan menulis dan berpikir ilmiah. Karya ilmiah umumnya berisikan data, fakta, dan solusi mengenai suatu masalah yang diangkat. Karya tulis ilmiah dapat berbentuk makalah, artikel jurnal ilmiah, paper, modul, buku ajar, tesis, dan disertasi. Menurut Maryadi (2000), karya ilmiah merupakan suatu karya tulis yang mendalami suatu permasalahan tertentu dengan menggunakan norma-norma keilmuan. Artikel ilmiah juga merupakan karya ilmiah ditulis menggunakan sebuah pedoman atau standar penulisan ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan (Annisa, et.al., 2017).

Dari beberapa definisi sebelumnya dapat ditarik kesimpulan karya ilmiah merupakan tulisan mengenai suatu masalah dan memberikan solusi terhadap masalah tersebut dengan menggunakan kaidah keilmuan secara ilmiah dan dapat dipertanggungjawabkan. Tujuan utama menulis artikel ilmiah adalah agar tulisan yang telah disusun dan ditulis dapat diterbitkan dalam jurnal ataupun media massa dengan standar penulisan yang sudah ditentukan (Yanti et.al., 2019).

Menulis karya ilmiah yang akan dipublikasikan bukanlah sesuatu hal yang mudah untuk dilaksanakan. Menerbitkan artikel yang menyajikan fakta dan didukung dengan baik dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap masyarakat (Pickett & McDonnell, 2017). Akan tetapi kemampuan menulis karya ilmiah merupakan salah satu kompetensi yang penting dan harus dikuasai oleh para guru. Namun tidak semua guru memiliki kemampuan tersebut. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain adalah: kurangnya pelatihan dan bimbingan penulisan karya ilmiah dan juga kurangnya motivasi para guru untuk menulis (Juwita et.al., 2021). Kegiatan ini perlu diadakan bagi guru, agar mereka dapat mengetahui teknik penulisan karya ilmiah dan berlatih dibawah bimbingan ahli. Penulisan karya tulis ilmiah termasuk salah satu bentuk dari pengembangan profesi guru (Nurgiansah, 2020). Karya ilmiah yang dipublikasikan merupakan salah satu syarat bagi guru untuk dapat mengajukan kenaikan pangkat/jabatan. Syarat inilah sering menjadi penghambat kenaikan jenjang pangkat bagi guru karena rendahnya kemampuan menulis di kalangan guru (Pujilestari, et.al., 2021).

Berdasarkan Analisis dan wawancara dengan beberapa guru bahasa Inggris Tsanawiyah dibawah naungan MGMP dilapangan, diperoleh beberapa informasi penting bahwa sebagian besar dari guru tidak memahami bagaimana menulis artikel ilmiah

dengan baik, dan juga banyak guru yang belum pernah mencoba mempublikasi karya ilmiah walaupun mereka sudah memiliki bahan yang memadai untuk dijadikan artikel ilmiah dan dikembangkan lebih lanjut (Mustika & Ain, 2021). Sebagian besar guru menyatakan pernah menulis karya tulis ilmiah berupa skripsi ketika masih menjalani studi di perguruan tinggi.

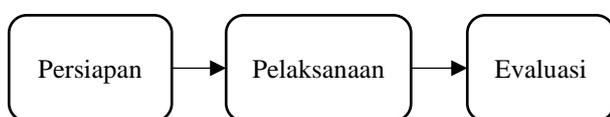
Dari penjelasan diatas, penulisan karya ilmiah ini merupakan salah satu faktor penting bagi peningkatan kualitas guru. Oleh karena itulah kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah bagi para guru perlu dipertimbangkan. Pada kesempatan ini Tim Pengabdian Masyarakat fokus pada penulisan artikel jurnal ilmiah yang erat hubungan dengan pengajaran dan pembelajaran. Pelatihan ini berlangsung selama dua hari. Kemudian penulisan manuskrip ini dilakukan masing-masing guru setelah berakhirnya Pengabdian Masyarakat. Kegiatan ini dilakukan atas permintaan guru bahasa Inggris madrasah Tsanawiyah dibawah naungan MGMP Bahasa Inggris Karawang. Banyak guru yang ingin menuangkan pengalaman mengajar mereka ke dalam bentuk tulisan ilmiah. Mereka ingin menulis mengenai metode, pendekatan pengajaran di kelas yang telah dilakukan. Akan tetapi, mereka tidak tahu bagaimana memulai menulis artikel jurnal ilmiah. Guru-guru bahasa Inggris Tsanawiyah di Karawang tersebut ingin mengetahui proses penulisan artikel jurnal ilmiah dari awal.

Menulis dalam bahasa ibu (L1) maupun dalam bahasa yang dipelajari (L2) tidaklah mudah. Hal yang sulit dan merupakan suatu tantangan bagi penulis adalah menghasilkan suatu teks yang koheren, fasih, dan dengan teks yang komprehensif (Nunan, 1999). Menulis dalam bahasa yang dipelajari atau bahasa kedua (L2) bahkan lebih sulit lagi. Situasi ini tidak saja dialami oleh siswa di kelas menulis akan tetapi juga dialami oleh guru ketika hendak menulis artikel ilmiah. Hal utama yang membuat menulis menjadi bertambah sulit

adalah kurangnya latihan menulis. Keadaan ini yang membuat menulis menjadi suatu aktifitas yang sulit dan membosankan. Minimnya pelatihan dan pengarahan bagaimana menulis artikel jurnal ilmiah yang baik bagi guru juga memberikan kontribusi yang signifikan mengapa menulis artikel ilmiah menjadi kendala bagi guru.

METODE PELAKSANAAN

Pelatihan ini dilaksanakan selama dua hari yang berlangsung dari tgl 8-9 November 2021. Semua kegiatan Pengabdian Masyarakat dilaksanakan melalui luring (tatap muka) dikarenakan pandemic COVID 19 sudah mulai mereda. Dengan protokol kesehatan yang ketat pelatihan ini berlangsung dengan lancar. Metode yang dipakai adalah teknik ceramah/ *lecturing*, diskusi, tanya jawab. Instrument yang dipergunakan adalah interview yang mendalam, video, dan observasi. Diagram dibawah ini menunjukkan prosedur dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Peserta yang mengikuti workshop adalah guru-guru Madrasah Tsanawiyah Al-Ahliyah beserta guru Tsanawiyah dari berbagai sekolah Tsanawiyah di dibawah naungan MGMP Karawang. Diagram kegiatan sebelum, selama, dan sesudah pelatihan:



Gambar 1. Diagram Prosedur Kegiatan Pengabdian

Diagram kegiatan diatas dapat diuraikan seperti berikut.

1. **Persiapan:** Tim Pengabdian Masyarakat mewawancarai peserta pelatihan mengenai kesulitan yang dihadapi pada saat menulis karya ilmiah. Dan mempersiapkan dengan matang materi yang cocok untuk pelatihan ini seperti: Ppt, contoh artikel ilmiah yang sudah terbit, dan latihan-latihan.

2. **Pelaksanaan.** Pelatihan dilaksanakan dengan metode: ceramah/ *lecturing*, diskusi interaktif, tanya jawab, dan latihan.

3. **Evaluasi.** Diadakan wawancara kepada peserta latihan mengenai pelatihan yang baru saja dilaksanakan. Memeriksa latihan yang dikerjakan peserta, seperti cara memparafrase, menunjukkan komponen-komponen yang harus ditulis di abstrak, cara mencari jurnal melalui internet, cara menghindari plagiarisme, menggunakan referensi dgn menggunakan sistem APA.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. **Persiapan:**

Sebelum dimulainya kegiatan Tim PKM universitas Uhamka mengadakan wawancara beberapa guru dan juga ketua MGMP bahasa Inggris Karawang mengenai pelatihan yang dibutuhkan oleh guru-guru bahasa Inggris tingkat Tsanawiyah (SMP). Pada saat wawancara ada beberapa pelatihan yang dibutuhkan oleh guru. Salah satunya adalah penulisan karya ilmiah yang berhubungan dengan pengajaran dan pembelajaran. Tim juga menyiapkan artikel-artikel dari jurnal terakreditasi sinta 2-6 sebagai contoh dan acuan. Artikel-artikel ini dikirimkan kepada para peserta beberapa hari sebelum pelatihan dimulai.

b. **Pelaksanaan:**

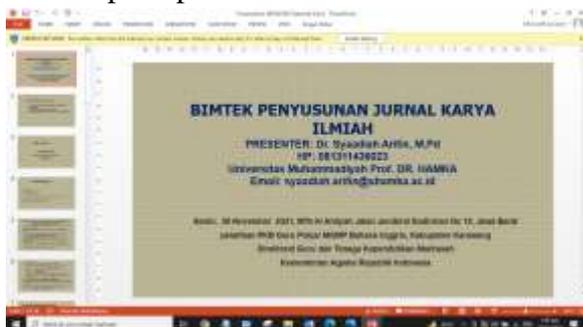
Hari Pertama (08-11-2021), materi yang diberikan pada hari pertama adalah menerangkan sistematika menulis manuskrip jurnal artikel. Diawali dengan pemilihan judul, penulisan abstrak, pendahuluan, *literature review*, metode, hasil, diskusi, dan kesimpulan. Pada sesi ini metode yang digunakan adalah ceramah/ *lecturing*. Setelah itu dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan dialog interaktif antara peserta dan pemateri. Metode ceramah dan diskusi dapat lebih mudah dimengerti peserta latihan dengan hasil yang lebih baik dibandingkan tanpa melakukan praktik

langsung. Kegiatan ini berlangsung selama 3 jam. Kemudian diakhiri dengan Ishoma. Kegiatan dilanjutkan lagi pada pukul 13.00. Di sesi ini peserta diberikan latihan seperti, apa saja yang ditulis di abstrak, pendahuluan, literature review, metode yang dipakai, cara menulis hasil dan temuan, dan diakhiri dengan kesimpulan. Pelatihan berakhir pukul 16.30.



Gambar 2. Ppt Pengajaran di Hari Pertama

Hari Kedua (09-11-2021), materi dihari kedua mengenai gaya bahasa, referensi, kutipan, dan plagiarism. Penyajian materi pada pertemuan kedua sama persis dengan pertemuan kedua. Masih dengan metode ceramah/ lecturing, pelatihan dimulai dengan membahas gaya bahasa, apa saja yang harus diperhatikan ketika menulis secara formal, kemudian dilanjutkan dengan membahas mengenai cara mengutip sumber dengan benar. Bagaimana mengutip secara langsung dan tidak langsung suatu sumber yang digunakan dalam penelitian. Bagaimana cara menghindari plagiarism juga dibahas dengan cukup mendetail. Kegiatan sesi pertama berakhir pada pukul 12.00. Pelatihan dilanjutkan kembali pukul 13.00. Sesi tanya jawab dan latihan berakhir pada pukul 16.30.



Gambar 3. Ppt Pengajaran di Hari Kedua

c. Evaluasi

Dari hasil pengamatan dan wawancara kepada guru dan ketua MGMP bahasa Inggris yang juga hadir pada saat itu, diperoleh response yang positif. Latihan-latihan yang diberikan dapat dikerjakan dengan baik. Pelatihan ini telah memberikan suatu informasi yang berguna dalam menulis karya ilmiah. Telah disepakati bersama antara Tim Pengabdian Masyarakat dan partisipan penulisan manuskrip akan dilaksanakan setelah Pengabdian Masyarakat berakhir.

Menulis manuskrip yang akan dikirimkan ke jurnal terakreditasi bukanlah hal yang mudah. Membutuhkan proses yang cukup panjang. Sebab itulah Tim Pengabdian Masyarakat memutuskan untuk melanjutkan pendampingan menulis jurnal artikel setelah kegiatan berakhir. Pada tahap ini, Tim Pengabdian Masyarakat memberikan tugas kepada para peserta untuk menulis draft manuskrip mengenai topik pengajaran dan pembelajaran yang sudah mereka lakukan. Tugas ini dikerjakan di rumah masing-masing. Peserta bekerja secara berkelompok atau secara individu dalam menulis draft tersebut. Waktu yang diberikan adalah dua minggu, kemudian draft tersebut dikirimkan ke email pemateri. Ternyata peserta membutuhkan waktu yang lebih panjang lagi untuk menyelesaikan draf tersebut. Bimbingan juga dilakukan dengan menggunakan aplikasi Zoom. Dari beberapa manuskrip yang sudah ditulis peserta, masih perlu perbaikan secara berulang ulang. Pendampingan masih berlangsung saat ini.



Gambar 4. Kegiatan Pelatihan di Hari Kedua

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sudah dilaksanakan ditujukan pada guru bahasa Inggris Tsanawiyah di Karawang untuk memberikan pelatihan penyusunan dan penulisan artikel ilmiah. Kegiatan ini sudah terlaksana dengan baik tidak ada hambatan yang berarti dikarenakan pelatihan ini telah direncanakan dengan matang dan juga pemateri adalah dosen yang sudah biasa menulis di jurnal terakreditasi. Kegiatan ini membantu menambah pemahaman dan pengetahuan guru tentang artikel ilmiah. Selain itu guru dapat berlatih menyusun artikel ilmiah berdasarkan laporan penelitian yang dimiliki dengan bimbingan Tim Pengabdian Masyarakat. Dari hasil rekaman video dan hasil observasi terlihat peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi. Peserta pelatihan juga kooperatif dan aktif. Diharapkan kegiatan pengabdian dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dengan penyampaian materi yang berbeda.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan rasa terimakasih kami kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka yang sudah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pengabdian dan juga dari pihak sekolah Tsanawiyah dibawah naungan MGMP bahasa Inggris Karawang yang telah mengizinkan dan menyediakan tempat pelaksanaan PKM ini sehingga dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, E. N., & Mahanani, P. (2017). Pelatihan Menuliskan Artikel Ilmiah Bagi Guru Sekolah Dasar Dan Taman Kanak-Kanak Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang. *ABDIMAS PEDAGOGI*, 1, 22-26
- Annisa, M., Hamid, H., & -, K. (2017). Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Pelatihan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Di Wilayah Pedalaman.

Jurnal Widya Laksana, 5(2), 81.

- Mustika, D., & Ain, S. Q. (2021). Pelatihan penyusunan artikel ilmiah bagi guru sekolah dasar di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru. *Rengganis Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 42-47.
- Juwita, J., Lazuardi, D. R., & Selviani, D. (2021). Hambatan Guru Olahraga Menulis Karya Tulis Ilmiah Di Lingkungan JSIT Wilayah Bengkulu. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(2), 273.
- Nunan, D. (1999). *Second Language Teaching & Learning*. <https://www.bookdepository.com/Second-Language-Teaching-Learning-David-Nunan/9780838408384>
- Nurgiansah, T. H. (2020). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa PPKn Universitas PGRI Yogyakarta. *JNPM: Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 16–23.
- Pickett, S. T. A., & McDonnell, M. J. (2017). The art and science of writing a publishable article. *Journal of Urban Ecology*, 3(1), 1–6.
- Pujilestari, J., Alinuridin, & Rahmadi, Fi. I. (2021). Pelatihan Penulisan Artikel Jurnal Bagi Guru DI SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 11 KOTA TANGERANG Yulita. *ABDI LAKSANA*, 2, 208–215.
- Widodo, A.P.A. (2018). *Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Yanti, G., Zainuri, & Megasari, shanti wahyuni. (2019). *Pelatihan Penulisan Artikel Menggunakan mendley*. 4(3), 461–469.
- Zamel, V. (1992). One 's Way into Reading Writing. *Tesol Quarterl*, 26(3), 463–485.